

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seseorang yang berhasil menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD-RI) adalah seorang yang dipilih oleh rakyat menjadi anggota DPD RI, dalam hal ini Instiwati Ayus, dapat dilihat dari sudut pandang kajian Publik Relations (PR) Politik yang disebabkan oleh sesuatu yang bersangkutan dalam melakukan relasi secara politik dengan masyarakat melalui Aktivitas Publik Relations Politik yang berkaitan dengan Manajemen Citra (Mc Nair 2011).

Citra seseorang atau instansi tidak dapat dijalankan tanpa strategi yang harus ditetapkan dan direncanakan serta dikelola dengan baik dikarenakan berdasarkan upaya tersebutlah citra positif dan negatif akan terlihat. Citra positif begitu penting, hal inilah yang menyebabkan terbentuknya kepercayaan dihadapan masyarakat untuk turut mengenal dan mendukung segala aktifitas yang dipublik, apabila citra tersebut negatif hal tersebut akan mempengaruhi menurunnya citra seseorang dan instansi itu sendiri, begitu pula yang terjadi pada politisi yang ingin membuat manajemen citra dihadapan masyarakat, tentu ada beberapa hal yang harus dilaksanakan guna mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, kepercayaan ini adalah sebuah modal yang amat mahal bagi setiap politisi karna sekuat apapun usaha seorang politisi dalam berkampanye jika tidak bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat tentu hal ini menjadi sia-sia.

Persaingan dalam pemilihan anggota DPD-RI di Riau untuk merebut suara masyarakat dilakukan untuk mendulang dukungan dari masyarakat, ini menjadi alasan yang utama untuk melakukan manajemen citra di depan publik, melakukan manajemen citra dalam berkampanye pada pemilihan DPD RI dapil Riau dilakukan agar masyarakat percaya bahwa sosok anggota DPD RI ini bisa menjadi jembatan untuk menyampaikan aspirasi pada lembaga DPD-RI.

Publik Relations Politik sendiri mempunyai peranan strategis bagi lembaga maupun bagi publik. Publik Relations Politik berguna dalam menyampaikan informasi dengan akurat dengan begitu masyarakat dapat menerima dan juga diharapkan bisa memahaminya. Dengan kondisi yang tercipta seperti ini, maka masyarakat yang selama ini menganggap ada ketidakpedulian sebuah lembaga bisa diartikan berbeda oleh masyarakat, publik menjadi tahu terkait apa saja yang sudah diperbuat oleh lembaga tersebut, dan harapannya tentu bisa memberi citra positif.

Publik Relations Politik juga berperan penting dalam terciptanya ketertarikan masyarakat politik itu sendiri, yaitu dilakukan dengan cara menarik simpati masyarakat dengan strategi yang baik dan dijalankan sesuai dengan kondisi yang ada ditengah masyarakat. Peran Publik Relations Politik dalam suatu lembaga ataupun perorangan membuat Intsiawati Ayus dikenal dengan baik sebagai calon anggota DPD RI Dapil Riau, ini tentu menjadi sangat penting untuk menjadikan citra ditengah masyarakat menjadi positif, Publik Relations juga bisa

menjadi sebagai media kehumasan yang diharapkan bisa dijadikan jembatan relasi untuk membangun suasana komunikasi yang kondusif antara calon anggota DPD RI dan pemilih, apalagi Instiawati Ayus merupakan seorang wanita, ini yang menjadi daya tarik peneliti.

Selain itu Intsiwati merupakan Anggota DPD-RI yang menyandang predikat sebagai salah satu Anggota DPD-RI terlama menjabat di Indonesia, Intsiwati Ayus menjabat selama empat periode yaitu pada periode 2004-2009, 2009-2014, 2014-2019, 2019-2024 dimana di Indonesia sendiri rekor ini juga diraih oleh Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas yang adalah istri dari Sri Sultan Hamengkubuwono X Yogyakarta.

Untuk di Riau sendiri beliau terpilih dengan jumlah suara terbanyak didua periode dari empat kandidat yang terpilih yaitu pada pemilu tahun 2014 dengan 352.603 suara dan pada pemilu 2019 berhasil mengumpulkan 351.181 suara. Jika dilihat dari calon anggota DPD RI yang mencalon di dapil Riau, persaingan antara incumbent dan calon dengan wajah baru sangatlah kompetitif, sehingga politisi perlu memikirkan strategi khusus dalam kegiatan-kegiatan kampanye dimasyarakat. Dalam kasus ini tentunya setiap calon tentu membuat strategi berpolitik yang relatif berbeda satu dengan lainnya, agar pada waktu pemilihan mendapatkan suara dari masyarakat.

Calon Anggota DDR-RI dapil Provinsi Riau pada Pemilu 2019-2024 berjumlah 32 calon, salah satunya adalah Intsiawati Ayus, Intsiawati Ayus mendapat nomor urut 30 yang tentunya tertera pada kertas suara pemilihan anggota DPD RI dapil Provinsi Riau periode 2019-2024, DPD RI sendiri adalah

lembaga Legislatif negara yang sifatnya independen, mulai dari proses pencalonannya hingga pada masa kampanye calon berhak menggunakan strategi apapun dalam bertarung memenangkan hati rakyat asalkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

1.2 Fokus penelitian

Merujuk pada latar belakang diatas, jadi fokus dari penelitian ini adalah Aktivitas Publik Relations Politik yang berkenaan dengan Manajemen Citra anggota DPR RI Intsiawati Ayus.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Aktivitas Publik Relations Politik yang berkaitan dengan:

1. Manajemen Citra anggota DPD RI Intsiawati Ayus pada pemilihan anggota DPD RI dapil Riau periode 2019-2024
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan manajemen citra anggota DPD RI Intsiawati Ayus pada pemilihan Anggota DPD RI dapil Riau 2019

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian diharapkan mampu menambahkan kajian serta rujukan tentang komunikasi politik khususnya Publik Relations Politik yang berkenaan dengan Manajemen Citra.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan, khususnya bagi tim pemenangan calon anggota DPD RI di Indonesia.